

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang luas. Terbentang dari Sabang sampai Marauke. Indonesia sebagai Negara yang kaya akan budaya memiliki daerah, agama, suku bangsa yang berbeda, dan tentunya Indonesia memiliki budaya yang memiliki ciri khas setiap daerahnya. Dalam upaya mengembangkan dan melestarikan kebudayaan bangsa yang berkepribadian dan berkesadaran nasional, perlu ditumbuhkan dan dikembangkan kemampuan masyarakat dalam mengangkat nilai-nilai kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah Indonesia.

Budaya suku suatu daerah perlu di kembangkan, termasuk contohnya kriya tekstil. Karya seni kriya tekstil merupakan salah satu kekayaan yang menjadi kebanggaan bangsa. Seni kerajinan tekstil adalah kerajinan yang menggunakan bahan baku benang atau kain sutera dan serat yang melalui proses sedemikian rupa (dijahit, dirajut, dijumpit, dibordir, ditenun) sehingga menghasilkan barang yang bagus dan indah. Salah satu jenis kriya tekstil yang paling terkenal di Nusantara adalah batik. Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan malam pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Terdapat

tiga macam kain batik yaitu batik tulis asli, batik cap, batik printing, dan batik lukis. Batik tulis asli ialah motif atau coraknya dibatik dengan menorehkan cairan malam melalui canting tulis. Batik cap adalah batik yang cara pembuatannya menggunakan canting yang berupa cap atau stempel. Sedangkan batik printing adalah kain yang coraknya seperti batik, yang teknis pembuatannya melalui proses sablon bisa dilakukan dengan mesin untuk mempercepat hasil produksi, sedangkan batik lukis adalah proses pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada kain putih.

Batik Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh *United Nations Education, Scientific, and Culture Organization* (UNESCO) pada tanggal 2 Oktober 2009 telah ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nonbendawi. Motif atau ragam hias tidak dapat terlepas dari perkembangan pola pikir dan inspirasi seni dalam masyarakat yang akan diterapkan dalam benda-benda kerajinan seperti batik.

Seperti diketahui Sulawesi Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya. Dari sekian banyak corak, bentuk, serta keanekaragaman unsur budaya daerah yang ada di Sulawesi Selatan salah satu di antaranya adalah seni ragam hias. Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya kerajinan atau seni. Ragam hias batik yang dikembangkan oleh UKM Riandah

Silk di Desa Tempe Kabupaten Wajo. Batik mempunyai nilai dan perpaduan seni yang tinggi, sarat dengan makna filosofis dan simbol penuh makna yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat pembuatnya. Penggunaan corak, motif, atau ragam hias yang sudah turun-temurun, walaupun ada perkembangan namun tidak jauh dari pola dasar sebagai warisan seperti bentuk-bentuk flora, fauna, figuratif, dan geometris. Ragam hias memiliki arti penting dalam suatu kerajinan, untuk itu perlu dipahami tentang nilai-nilai dan juga simbol-simbol yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah: “Kajian Makna Simbolik Ragam Hias Batik pada UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan/eksistensi UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?
2. Apa sajakah jenis-jenis ragam hias pada batik sutera buatan UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?
3. Apakah makna simbolik yang terdapat pada batik sutera buatan UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang jelas dan informasi yang lengkap dan benar sebagai jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sehingga dapat memberikan keterangan yang valid. Secara rinci tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberadaan atau eksistensi batik pada UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo
2. Untuk mengetahui jenis-jenis ragam hias yang terdapat pada batik sutera buatan UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.
3. Untuk mengetahui makna simbolik yang terdapat pada batik sutera buatan UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan ragam hias batik pada UKM Riandah *Silk* antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada perajin guna meningkatkan kreativitas dan kualitas yang lebih tinggi dalam membuat batik.
2. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa pada Fakultas Seni dan Desain.

3. Karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca guna menambah wawasan tentang pentingnya melestarikan kebudayaan daerah agar tidak punah.